

ABSTRAK

Mafluhah, 2022, *Analisis Pencatatan Akuntansi Dalam Penjualan Konsinyasi Berdasarkan Standar Akuntansi Pada Swalayan NU Pakong*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Mohammad Hamim Sultoni. M.A.B

Kata Kunci: Pencatatan,Barang Konsinyasi, Standar Akuntansi.

Penjualan konsinyasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan perusahaan dalam proses pemasaran. Penjualan dengan cara ini lebih memudahkan perusahaan untuk meluaskan pasarnya. Hal ini dikarenakan dengan penjualan konsinyasi banyak pihak yang akan bermitra pada perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang menggunakan sistem penjualan konsinyasi. Penjualan konsinyasi biasanya dilakukan oleh perusahaan dagang ritel yang menjual barang tanpa mengubah bentuk barang aslinya. Swalayan NU Pakong merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan penjualan konsinyasi sbagai komisioner untuk memperoleh barangnya. Dalam hal metode pencatatan atas transaksi penjualan konsinyasi terdapat prosedur prosedur pembukuan tersendiri yang hal tersebut sesuai dengan adanya PSAK 23 dan SAK ETAP NO 20 tentang pencatatan dan pengakuan barang konsinyasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pencatatan Akuntansi Dalam Penjualan Konsinyasi Berdasarkan Standar Akuntansi Pada Swalayan NU Pakong.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data memakai tiga cara yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dari data yang diperoleh di sederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dengan menggunakan tiga tahapan analisis yaitu pengelompokan, pengecekan, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Swalayan NU Pakong yang berada di Jl Raya Pakong Pamekasan menerapkan sistem penjualan konsinyasi yang dalam hal ini bergerak sebagai komisioner yang menerima barang dari pengamanat. Dalam transaksinya pencatatan yang dilakukan untuk barang konsinyasi masih bersifat sama dengan barang barang lain sehingga tidak ada catatan transaksi terpisah antara barang konsinyasi dengan barang regular yang berdasarkan standar akuntansi yang ada baik dalam pencatatan maupun pelaporannya.